

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dan dinamisator masyarakat sendiri. Ada kecenderungan betapa sektor pendidikan selalu terbelakang dalam berbagai sektor pembangunan lainnya. Artinya, sektor pendidikan menjadi sektor marginal dibandingkan dengan sektor pembangunan lain walaupun sektor pendidikan merupakan sektor yang urgen dalam akselerasi pembangunan negara. Konsekuensinya, dunia pendidikan terbiasa dengan ketidakmampuan atau bahkan memang tidak siap menghadapi kemungkinan perubahan-perubahan yang melingkari esensinya, sebab setiap tataran perubahan akan membawa nilai-nilai baru. Nilai-nilai baru ini ada yang sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku, tetapi banyak pula yang justru berlawanan dengan nilai-nilai yang tertata serta menjadi nilai baku.¹

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi anak yang belum dewasa. Kewajiban ini harus dipenuhi oleh setiap manusia, lantaran sejak ia dilahirkan memiliki berbagai ketidakberdayaan dan dia tidak serta merta langsung menjadi orang dewasa.

¹ Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2011), hal. 112

Lantaran ketidakberdayaan, sehingga ia harus ditolong, dibantu, dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai kedewasaan. Ke semua bentuk pertolongan, bantuan, pembimbingan dan pengarahan itulah disebut kegiatan kependidikan.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia kedalam era persaingan global dan semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut.³

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pemerintah bersama kalangan swasta terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan

² Taqiyuddin, *Pendidikan untuk Semua*, (Bandung : Mulia Press, 2008), hal. 1

³ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra, 2011), hal. 37

yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan-perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya.⁴

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Seperti yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna Coote setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam jasa kesejahteraan, bahwa “ Mutu mengimplikasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Tak dapat dipungkiri bahwasanya setiap orang setuju terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah senantiasa melakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan kurikulum atau materi program pendidikan, agar dapat bergerak cepat sejalan dengan tuntutan dunia kerja serta kehidupan masyarakat dan selalu berubah. Sebagai upaya wujud nyata tersebut, salah satunya adalah telah dilakukan perubahan kurikulum :

Tabel Perkembangan Kurikulum

Kurikulum	Kekhasan
Kurikulum 1968 menjadi kurikulum 1975/1976 yang kemudian disempurnakan pada tahun 1984 dan 1994	Kurikulum ini bereorientasi pada tujuan
Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999	Menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan

⁴ Ibid, 37-38

			masalah
Kurikulum 2004			Kurikulum yang menekankan pada kompetensi dan Skill (KBK) ⁵
Kurikulum (Kurikulum Pelajaran) 2006	Periode Tingkat	KTSP Satuan	KTSP harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, potensi dan karakteristik daerah, serta peserta didik.
Kurikulum Periode 2013			Menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotor.

Tabel.1.

Tahun ke tahun kurikulum selalu mengalami perubahan, itu semua karena kurikulum melihat adanya perkembangan zaman, dari kurikulum 1968 yang mempunyai kekhasan berorientasi pada tujuan sampai kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka dari itu kurikulum sangat penting bagi dunia pendidikan.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Apabila dianalisis sifat dari masyarakat dan kebudayaan, dengan sekolah sebagai institusional dalam melaksanakan operasinya, maka dapat ditentukan paling tidak ketiga peranan yang sangat penting, yakni peranan konservatif, peranan kritis atau evaluatif, dan peranan kreatif. Ketiga peranan ini sama penting dan perlu dilaksanakan secara seimbang.

Perubahan kurikulum merupakan suatu keharusan untuk memperbaiki proses dan mutu pembelajaran. Oleh karenanya, di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum dalam kerangka mencari bentuk kurikulum yang tepat

⁵ Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2012)hal 14

sehingga kurikulum dinamai KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (disekolah, madrasah, atau perguruan tinggi) untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerahnya dengan tetap tidak mengindahkan tujuan pendidikan nasional.⁶

Dalam pendidikan Islam, mengingat hasil yang diinginkan dicapai adalah melahirkan subyek didik yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Maka sangat penting dalam melaksanakan pendidikan harus mampu menerapkan manajemen kurikulum dengan baik supaya menghasilkan subyek didik yang insan kamil.

Berdasarkan observasi awal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, dalam mengajarkan sudah baik dalam hal menerapkan manajemen kurikulum, selain itu Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa memiliki ciri khas Penguasaan Bacaan Al-Qur'an dengan Tartil, menghafal surat-surat pendek dengan metode iqro, hafalan do'a sehari-hari dan penguasaan ibadah bagi anak-anak, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa.

Seiring dengan tujuan tersebut diatas maka perlu adanya implementasi manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ma'wa. Karena penerapan Manajemen Kurikulum sangat penting supaya dapat menghasilkan subyek pendidik yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

⁶ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2011), hal 28

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sebagai sebuah TPQ yang jumlahnya siswa relatif banyak yaitu 150 orang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa idealnya meneliti tentang manajemen kurikulum di lingkungan TPQ Al-Ma'wa.

Dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan terhadap Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa diantaranya aspek yang di bicarakan antara lain, implementasi, sehingga dalam pembahasan Implementasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Ma'wa haya melihat dari segi implementasi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi “ Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa Cilacap tahun 2017” ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap.⁷

Yang dimaksud implementasi adalah suatu proses penerapan dan pelaksanaan konsep pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Manajemen

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* , (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal. 93

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi tentang manajemen yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

a. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan).

b. *Manajement is district proces consisting of palnning, organizing, actuating, and controling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources (GR Terry)*

Manajemen sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian serta sasaran yang telah ditentukan, maksudnya ialah dalam menjalankan pendidikan didalamnya diatur dengan manajemen supaya dalam menjalankan pendidikan bisa berjalan dengan teratur dan berjalan sesuai yang telah ditetapkan dan pendidikan bisa tercapai sesuai dengan tujuan penyelenggara pendidikan.

c. *Management is getting things done throught people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people. (Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel)*

Manajemen disini ialah bagaimana seorang manager bisa mengatur sejumlah aktivitas melalui orang lain yang meliputi pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. *Management is general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring and efficient creation of some product or service. (Andrew F.Sikula)*

Dari definisi tersebut, manajemen berarti ilmu dan seni dalam upaya memanfaatkan sumber daya manusia dan daya lain dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi, yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dalam mencapai tujuan yang ditentukan.⁸

3. Kurikulum

Menurut Abdullah Idi. Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya berlari dan *curere* yang berarti tempat terpacu. Dalam bahasa Latin, kurikulum berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course, a race course, especially a chariot race course*. Sedangkan dalam bahasa Prancis, kurikulum dikaitkan dengan kata *courier* yang artinya *to run*, berlari. Menurut Nasution. Kemudian, istilah itu digunakan untuk sejumlah *courses* atau mata pelajaran yang harus ditempuh guna mencapai suatu gelar atau ijazah.⁹

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan

⁸ Nur Zazin, *op.cit.*, hal 28

⁹ Zainal Arifin, *op.cit.*, hal 35

pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.

Sementara, S. Nasution yang mengutip pendapat Saylor dan Aleksander mengatakan, kurikulum merupakan the total effort of the school to going about desired outcomes in school and out-of-school situations. Dari pernyataan tersebut, Saylor dan Aleksander memaknai kurikulum sebagai usaha total sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam maupun luar sekolah.¹⁰

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6-12 tahun). Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.

Pada dasarnya lembaga ini terbagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkat umur yaitu :

- a. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia TK (5-7 tahun)
- b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia SD kelas satu sampai tiga (7-9 tahun)
- c. Taman Bimbingan Islam dan Kreatifitas untuk anak yang berusia 10-12 tahun.

¹⁰ *Ibid*, 35-36

Tujuan TPA yaitu membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidak hanya dengan pembiasaan-pembiasaan melakukan hal baik, dan menjauhi larangan-Nya. Dengan kebiasaan dan latihan akan membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.

a. Al-Ma'wa

Adalah TPQ yang didirikan oleh KH.Abdul Hamid (Alm), yang beralamat di jalan Kebon Jambu 06 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan di TPQ biasanya tempat bagi anak-anak umur 5-7 tahun dan 7-9 tahun melakukan kegiatan membaca qiroati Jilid I sampai VI, mempraktekkan shalat, menghafalkan do'a-do'a dan melatih membaca al-Quran dengan fasih dan benar dan semua itu disesuaikan dengan umurnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa?
2. Bagaimana Efektifitas dari Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL Ma'wa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini berguna untuk menambah teori penerapan manajemen kurikulum atau pengetahuan tentang Implementasi Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) .

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan pemikiran yang berguna bagi TPQ Al-Ma'wa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Mutu manajemen kurikulum atau kualitas Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-Ma'wa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Buku dengan judul Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan karya Umiarso & Imam Gojali diterbitkan IRCiSoD 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian pendidikan yang dimana dijelaskan bahwa pendidikan merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri dan sebagai dinamisator, akan tetapi bidang pendidikan masih tertinggal dari bidang lainnya .
2. Buku dengan judul Pendidikan untuk Semua karya Taqiyuddin diterbitkan Mulia Press 2008. Dalam buku ini dijelaskan tentang sejarah terbentuknya pendidikan luar sekolah, pendidikan adalah suatu proses

upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik.

3. Buku dengan judul Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah karya Fatah Syukur, diterbitkan PT.Pustaka Rizki Putra 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang pengertian Manajemen Pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Buku dengan judul Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan karya Edward Sallis, di terbitkan IRCiSoD 2011. Dalam buku ini dijelaskan tentang mutu pendidikan. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri
5. Buku dengan judul Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam, karya Zainal Arifin DIVA Press 2012. Dalam buku ini menjelaskan tentang kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya berlari dan curere yang berarti tempat terpacu. Dalam bahasa Latin, kurikulum berasal dari kata curriculum yang berarti a running course, a race course, especially a chariot race course. Sedangkan dalam

bahasa Prancis, kurikulum dikaitkan dengan kata courier yang artinya to run, berlari.

6. Buku dengan judul Kurikulum Berbasis Kompetensi karya Mulyasa Rosdakarya 2008. Dalam buku ini menjelaskan tentang pengertian dari Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap.
7. Skripsi Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MI Al Hasan Mulyadadi Cipari karya Siti Juzanatul Isnaeni Tahun 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum Mata Pelajaran Fiqih.
8. Skripsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Telaah tentang Pengelolaan Materi dan Penggunaan Metode Pembelajaran di TK Al Kholidiyah Widara Payung Wetan, Binangun, Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011 Nur Habibah Tahun 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang mengatur dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

G. Sitematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah atau inti, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bab ini membahas tentang Pengertian Implementasi Manajemen Kurikulum .

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian. Subyek penelitian, metode pengumpulan data, uji instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan, berisi Profil TPQ Al-Ma'wa Kesugihan Cilacap, sejarah singkat berdirinya, Visi, Misi dan Tujuan, Letak Geografis, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, implementasi, efektifitas manajemen kurikulum.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.